

BAB V

KESIMPULAN

1. Tugas Lemhannas adalah:

- a. Meyelenggarakan pendidikan penyiapan kader dan pementapan pimpinan tingkat nasional yang berpikir integratif dan profesional, memiliki watak, moral dan etika kebangsaan, berwawasan nusantara serta memiliki cakrawala pandang yang universal.
- b. Menyelenggarakan pengkajian yang bersifat konsepsional dan strategis mengenai berbagai permasalahan nasional, regional dan internasional yang diperlukan oleh Presiden guna menjamin keutuhan dan tetap tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- c. Menyelenggarakan pementapan nilai-nilai kebangsaan yang terkandung didalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945, nilai-nilai pancasila serta nilai-nilai bhineka tunggal ika-an.
- d. Membina dan mengembangkan hubungan kerjasama dengan berbagai instansi terkait didalam dan diluar.

Fungsi Lemhannas:

- a. Mendidik, menyiapkan kader dan memantapkan pimpinan tingkat nasional melalui segala usaha kegiatan dan pekerjaan meliputi program

- pendidikan, penyiapan materi pendidikan, operasi pendidikan dan pembinaan peserta dan alumni serta evaluasi.
- b. Mengkaji berbagai permasalahan strategi nasional, regional dan internasional baik dibidang Geografi, Demografi, sumber kekayaan alam, ideologi, politik, hukum dan keamanan, ekonomi, sosial budaya dan ilmu pengetahuan serta permasalahan internasional.
 - c. Memantapkan nilai-nilai kebangsaan yang terkandung didalam pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 serta nilai-nilai pancasila sebagai ideologi bangsa, semangat bela negara, transformasi nilai-nilai universal, sistem nasional serta pemberdayaan nilai-nilai kebangsaan.
 - d. Kerjasama pendidikan pasca sarjana dibidang strategi ketahanan nasional dengan lembaga pendidikan nasional dan/ atau internasional.
 - e. Kerjasama pengkajian strategi dan kerjasama pematapan nilai-nilai kebangsaan dengan institusi didalam dan diluar negeri.
2. Dalam pandangan Fiqh Siyasah Lemhannas dengan pemerintahan islam, keduanya sama-sama sangat menghargai wawasan kebangsaan. Militer sebagai suprastruktur Negara tentu memiliki wawasan kebangsaan yang *capable*, dimana sebagai penjaga garis demarkasi Negara seluruh baktinya dihadapkan pada kepentingan bangsa dan Negara.